

Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Menggunakan Metode *Card Sort* Siswa Kelas VIII

Gufroni Wildan, Retno Triwoelandari, Ahmad Sobari

Universitas Ibn Khaldun

Universitas Ibn Khaldun Bogor

gufronwildan27@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah menggunakan metode *card sort*. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B Mts Miftahul Huda yang berjumlah 30 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode tes soal untuk mengetahui hasil belajar. Data diproses untuk menentukan presentase. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan presentase hasil belajar Al Qur'an Hadits siswa kelas VIII B Mts Miftahul Huda Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor. Pada siklus I, presentase ketuntasan hasil belajar siswa sebanyak 56,66%. Pada siklus II, presentase ketuntasan hasil belajar siswa meningkat menjadi 73,33%. Pada siklus III, presentase ketuntasan hasil belajar siswa meningkat dan telah melewati batas indikator keberhasilan sebesar 75%, presentase hasil siklus III sebesar 86,66%.

Kata Kunci: *card sort*, hasil belajar

Abstract

This study aims to determine the improvement of learning outcomes after using card sort method. This research is a classroom action research implemented in three cycles. The subject of this study were 8th grade students MTs Miftahul Huda which amounted to 30 students. Data collection using problem test method to know the learning result. Data is processed to determine the percentage. The results of research indicate an increase in the percentage of learning outcomes of Al Qur'an Hadits of 8th grade students MTs Miftahul Huda Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor. On the cycle I, percentage of students' learning achievement as much 56,66%. On the cycle II, the percentage of mastery of student learning outcomes increased to 73,33%. On the cycle III, the percentage of mastery of student learning outcomes increases and has exceeded the indicator of success limit of 75%, Percentage of cycle III result of 86,66%

Keywords: *card sort, learning outcomes*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya proses belajar merupakan kegiatan interaktif antara guru dan siswa dalam sebuah kegiatan baik di sekolah atau di luar sekolah Pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang paling utama dalam kegiatan di sekolah. Ini artinya bahwa peranan guru dan siswa begitu penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, seorang guru harus mampu menciptakan situasi belajar yang

aktif. Karena jika situasi belajar dalam keadaan yang tidak menyenangkan siswa terkadang menjadi pasif.

Masalah difokuskan pada metode pembelajaran kurang menarik yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits siswa kelas VIII B MTs Miftahul Huda Kabupaten Bogor. Berdasarkan masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah penelitian dengan menerapkan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits siswa kelas VIII B MTs Miftahul Huda Kabupaten Bogor.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui dengan menerapkan metode *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits siswa kelas VIII B MTs Miftahul Huda Kabupaten Bogor.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional (Asep Jihad & Abdul Haris, 2013).

Menurut Bloom (Agus Suprijono: 2012), hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual. Sementara, menurut Lindgren hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap. Menurut Keller (Mulyono Abdurrahman: 2012), hasil belajar adalah prestasi aktual yang ditampilkan oleh anak.

Mata pelajaran sebagai unit organisasi kompetensi dasar yang terkecil, karena itu untuk mencapai kebutuhan kompetensi lulusan diperlukan beberapa mata pelajaran. Al Qur'an Hadits merupakan sumber utama ajaran islam, dalam arti keduanya merupakan sumber akidah-akhlak, syari'ah/fikih (ibadah, muamalah), sehingga kajiannya berada disetiap unsur tersebut (PERMENAG RI 2013).

Mata pelajaran Al Qur'an Hadits MTs ini merupakan melanjutkan dan berkesinambungan dengan mata pelajaran Al Qur'an Hadits pada jenjang MI dan MA terutama

pada penekanan kemampuan membaca Al Qur'an Hadits, pemahaman surat-surat pendek dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

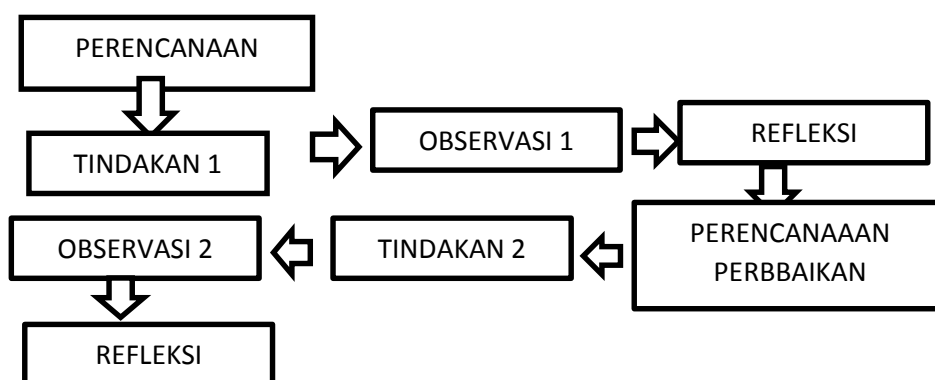
Menurut Melvin L Silberman (2009) aktivitas kerjasama yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang benda, atau menilai informasi. Gerak fisik yang ada didalamnya dapat membantu menggairahkan siswa yang merasa penat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode card sort merupakan kegiatan kolaboratif yang digunakan pendidik untuk mengajak peserta didik menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang akan dibahas dalam pembelajaran. Metode ini menggunakan kartu yang berisi suatu materi yang harus dikuasai oleh masing-masing kelompok.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian dan tindakan. Istilah penelitian tindakan berasal dari kata *action research* dalam bahasa Inggris. Beberapa istilah lain yang sama-sama diterjemahkan dari kata *action research*, adalah riset aksi, kaji tindak, dan riset tindakan. Data dianalisis dengan menggunakan Penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan paparan informasi tentang suatu gejala, peristiwa, kejadian sebagaimana adanya. Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Miftahul Huda di Jl. Megamendung No.58 Desa Cipayung girang Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2018 sampai dengan selesai.

Subjek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII B di MTs Miftahul Huda kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor sejumlah 30 peserta didik, yang terdiri dari 15 orang siswi dan 15 orang siswa. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.



Bagan 1 Siklus PTK Model Kemmis S dan Mc. Taggart

Sumber: Ekawarna (2013)

Planning yaitu, dimulai dari proses identifikasi masalah yang akan diteliti, termasuk hasil prapenelitian. Kemudian merencanakan tindakan yang akan dilakukan, termasuk menyusun perangkat pembelajaran yang diperlukan dan lain-lain. *Acting* adalah pelaksanaan pembelajaran dikelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, hingga kegiatan akhir sesuai dengan RPP. *Observasi*, kegiatan observasi dalam PTK dapat disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal. *Refleksi*, pada dasarnya kegiatan refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat tindakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 3 siklus. Berikut adalah hasil penelitian siklus I, siklus II dan siklus III beserta hasil belajar siswa kelas VIII B MTs Miftahul Huda dengan menerapkan metode *card sort*.

Hasil Penelitian siklus I

Penelitian siklus I dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2018.

Tabel 1 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Skor	Jumlah Siswa (N)	Presentase (P)
1	80-89	7	23,33%
2	70-79	10	33,33%
3	60-69	7	23,33%
4	50-59	6	20%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel di atas siswa yang memiliki nilai sangat baik sebanyak 7 siswa atau 23,33%, siswa yang memiliki nilai baik sebanyak 10 siswa atau 33,33%, siswa yang memiliki

nilai cukup sebanyak 7 siswa atau 23,33%, dan siswa yang memiliki nilai kurang sebanyak 6 siswa atau 20%.

Tabel.2 Rekapitulasi Hasil belajar Siswa Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes formatif	6,95
2	Jumlah siswa yang tuntas	17
3	Presentase ketuntasan belajar	56,66%

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *card sort* diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 6,95, dan ketuntasan belajar mencapai 56,66% atau ada 17 siswa dari 30 siswa yang sudah tuntas belajar.

Hasil Penelitian Siklus II

Penelitian siklus II dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2018.

Tabel.3 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Skor	Jumlah Siswa (N)	Presentase (P)
1	80-100	10	33,33%
2	70-79	12	40%
3	60-69	5	16,67%
4	50-59	3	10%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memiliki nilai sangat baik sebanyak 10 siswa atau 33,33%, siswa yang memiliki nilai baik sebanyak 12 siswa atau 40%, siswa yang memiliki nilai cukup sebanyak 5 siswa atau 16,67%, dan siswa yang memiliki nilai kurang sebanyak 3 orang atau 10%.

Tabel.4 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai rata-rata tes formatif	7,34
2	Jumlah siswa yang tuntas	22
3	Presentase ketuntasan belajar	73,33%

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *card sort* diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 7,34, dan ketuntasan belajar mencapai 73,33% atau ada 22 siswa dari 30 siswa yang sudah tuntas belajar.

Hasil Penelitian Siklus III

Penelitian siklus III dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2018.

Tabel.5 Hasil Belajar Siswa Siklus III

No	Skor	Jumlah Siswa (N)	Presentase (P)
1	80-89	13	43,33%
2	70-79	13	43,33%
3	60-69	4	13,33%
4	50-59	0	0
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memiliki nilai sangat baik sebanyak 13 siswa atau 43,33%, siswa yang memiliki nilai baik sebanyak 13 siswa atau 43,44%, siswa yang memiliki nilai cukup sebanyak 4 siswa atau 13,33%, dan tidak ada siswa yang memiliki nilai kurang.

Tabel.6 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus III

No	Uraian	Hasil Siklus III
1	Nilai rata-rata tes formatif	7,80
No	Uraian	Hasil Siklus III
2	Jumlah siswa yang tuntas	26
3	Presentase ketuntasan belajar	86,66%

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *card sort* diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 7,80, dan ketuntasan belajar mencapai 86,66% atau ada 26 siswa dari 30 siswa yang sudah tuntas belajar.

Hasil Keseluruhan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I, siklus II, dan siklus III cukup signifikan. Untuk lebih lengkapnya dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel.7 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I, Siklus II, Siklus III

No	Interval Siswa	Jumlah Siswa					
		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Siswa	Presentase	Siswa	Presentase	Siswa	Presentase
1	80-89	7	23,33%	10	33,33%	13	43,33%
2	70-79	10	33,33%	12	40%	13	43,33%
3	60-69	7	23,33%	5	16,67%	4	13,33%
4	50-59	6	20%	3	10%	0	0

Dari tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *card sort*. Hal ini dapat dilihat dari perubahan jumlah siswa yang memperoleh skor dan presentase, ini dinyatakan pada interval 80-89 pada siklus I memperoleh

presentase 23,33%, lalu pada siklus II memperoleh 33,33%, dan siklus III memperoleh 43,33%, dengan ini interval siswa terus meningkat pada setiap siklusnya.

Tabel.8. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa, Siklus I, Siklus II, Siklus III

No	Siklus	Rata-rata	Tuntas		Belum Tuntas	
			Siswa	Persen (%)	Siswa	Persen (%)
1	Pra Siklus	6,56	10	33,33%	20	66,66%
2	Siklus I	6,95	17	56,66%	13	43,33%
3	Siklus II	7,34	22	73,33%	8	26,67%
4	Siklus III	7,80	26	86,66%	4	13,33%

Data di atas merupakan persentase yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan penerapan metode card sort dalam proses pembelajaran pada siklus I adalah 56,66% . Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat menjadi 73,33%. Pada siklus III hasil belajar siswa meningkat lagi menjadi 86,66%. Dengan demikian terdapat peningkatan yang berarti dari setiap siklusnya. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode card sort pada pembelajaran Al Qur'an Hadits dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Dengan Menggunakan Metode Card Sort Pada Siswa Kelas VIII B MTs Miftahul Huda Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor. Dapat disimpulkan bahwa metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa pada pelajaran Al Qur'an Hadits sangat baik, hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan peneliti. Pada siklus I mendapatkan 56,66%, pada siklus II meningkat menjadi 73,33% dan pada siklus III meningkat menjadi 86,66%. Peningkatan hasil belajar pada setiap siklus menunjukkan bahwa metode card sort efektif dalam meningkatkan hasil belajar Al Qur'an Hadits.

DAFTAR PUSTAKA

- Jihad, Asep Abdul Haris, (2013)*Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Suprijono, Agus, (2012) *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abdurrahman, Mulyono, (2012),*Anak Berkesulistan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- PERMENAG RI No 000912, (2013), Tentang kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab.

Silberman, Melvin L, (2009) *Active Learning: 101 Cara Belajar Aktif*, Bandung: Nusamedia.